

Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung Bagi Para Pelaku UMKM Di Binong

Socialization and training on the use of the Warung Book application for MSMEs in Binong

Yohana Yohana¹, Chandra Puspa Arum Pertiwi², Heri Juliadi³, Kurniati Jihan Fadhillah⁴, Nadia Wulandari⁵, Ratu Gunawan⁶, Yuliana Sari⁷

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pramita Indonesia

Email: yohana_beng@yahoo.com¹, chandrapuspa09@gmail.com², hejul31@gmail.com³, kurniatijihan731@gmail.com⁴, wulandarinadia00@gmail.com⁵, ratugunawan12@gmail.com⁶, yulianasariys27@gmail.com⁷

Article History:

Received : November 13, 2023

Accepted : Desember 20, 2023

Published: Februari 29, 2024

Keywords: MSMEs, Buku Warung Application, Community Service, Financial Recording.

Abstract: Binong, an urban village in Tangerang Regency, Banten, is dominated by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in Binong Village. MSMEs play a crucial role in economic growth and economic resilience. However, they face obstacles, including low education and lack of understanding of technology. This research highlights the improvement of accounting knowledge of Binong MSME players through the Warung Book Application. The community service program was implemented using socialization, training, and mentoring methods. The results show that before the program, MSME players had minimal knowledge of the Buku Warung App, but after the training, they were able to utilize it for daily bookkeeping efficiently. The Buku Warung application allows MSMEs to record finances easily and practically. This program is expected to improve the quality of financial management, support business growth, and have a positive impact on the local economy.

Abstrak

Binong, kelurahan di Kabupaten Tangerang, Banten, didominasi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya di Kelurahan Binong. UMKM berperan krusial dalam pertumbuhan ekonomi dan ketahanan ekonomi. Kendati begitu, mereka menghadapi kendala, termasuk rendahnya pendidikan dan minim pemahaman teknologi. Penelitian ini menyoroti perbaikan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM Binong melalui Aplikasi Buku Warung. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil menunjukkan bahwa sebelum program, pelaku UMKM minim pengetahuan tentang Aplikasi Buku Warung, namun setelah pelatihan, mereka mampu memanfaatkannya untuk pembukuan harian dengan efisien. Aplikasi Buku Warung memungkinkan pelaku UMKM mencatat keuangan secara mudah dan praktis. Program ini diharapkan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, mendukung pertumbuhan usaha, dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi Buku Warung, Pengabdian Masyarakat, Pencatatan Keuangan.

PENDAHULUAN

Binong adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang terbagi menjadi 7 desa salah satunya yaitu desa binong. Mata pencaharian di desa ini sebagian besar berwirausaha produktif yang berdiri sendiri atau yang biasa di sebut UMKM (Usaha, Mikro, kecil dan Menengah).

* Yohana Yohana, yohana_beng@yahoo.com

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha mandiri yang berdiri secara independen, tidak tergantung pada cabang perusahaan atau anak perusahaan. Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) adalah suatu kategori usaha yang sangat banyak jumlahnya serta dapat menyokong percepatan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini termasuk dalam sektor nyata yang memiliki ketahanan yang tinggi terhadap dampak krisis ekonomi.

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki signifikansi yang besar dalam memberikan dukungan pada peningkatan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional, kegiatan ini menjadi pendorong utama dalam pengembangan ekonomi dan berkontribusi dalam mengatasi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja. Terutama di negara-negara berkembang, UMKM memiliki kemampuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan memiliki kecenderungan untuk berinovasi dalam menghadapi perubahan teknologi.

Menurut (Kiryanto, Kiryanto, Dedi Rusdi, 2001), kemajuan UMKM terkendala oleh beberapa faktor, antara lain kondisi pendidikan yang kurang, kurangnya pelatihan usaha, pengalaman manajerial yang terbatas, serta kurangnya pemahaman terhadap teknologi informasi dan keandalan karakteristik laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi dan meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam bidang akuntansi. Langkah ini diambil dengan tujuan agar mereka dapat mengelola informasi akuntansi dengan efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan dalam berbagai aspek usaha.

Saat ini teknologi informasi sudah mengalami kemajuan yang sangat besar dalam beberapa aspek, salah satunya terhadap pencatatan dan laporan keuangan pada perusahaan. Penggunaan sistem informasi *digital* telah meluas ke seluruh sektor bisnis, tidak hanya di kalangan pelaku bisnis terbesar namun juga di kalangan pelaku usaha kecil seperti UMKM (Rosmalasari, 2017). Pada saat ini ada banyak sekali aplikasi keuangan online berbasis *PC*, *Android*, dan *web*. Hampir setiap Aplikasi keuangan *online* memiliki sejumlah fungsi otomatis yang memfasilitasi penggunaan atau penerapannya (Yuni Fitriani, 2021). Walaupun banyak pelaku UMKM sudah menggunakan handphone berbasis *Android*, bukan berarti mereka sudah tahu apalagi terampil mengoperasikan aplikasi keuangan usaha yang dapat diunduh melalui *playstore* (Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, 2022).

Aplikasi Buku Warung merupakan salah satu aplikasi keuangan yang dapat di gunakan oleh UMKM. Aplikasi Buku Warung memiliki seluruh fungsi pencatatan keuangan yang dibutuhkan pengguna untuk mengelola keuangan perusahaannya (Yuni Fitriani, 2021). Objek

Penelitian ini adalah kelima pelaku UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Binong, yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selama KKN di wilayah tersebut, peneliti menemukan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Dari kunjungan kelima pelaku UMKM, permasalahan utama terkait dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Penelitian lebih fokus pada penyelesaian permasalahan terkait pencatatan keuangan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang diusulkan adalah memperkenalkan aplikasi Buku Warung kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Binong. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien, termasuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan Buku Warung diharapkan usaha pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Binong dapat semakin mudah berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan program pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan secara khusus untuk pihak yang akan mendapatkan manfaat, yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Binong Permai. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Aplikasi Buku Warung untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kelurahan Binong diimplementasikan dengan metode yang terdiri dari serangkaian langkah, mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam empat tahap berurutan seperti berikut:

- 1) Tahap Sosialisasi: Pengenalan awal terhadap aplikasi Buku Warung.
- 2) Tahap Pelatihan dan Pendampingan: Langkah-langkah secara bertahap melibatkan pelatihan langsung dalam menggunakan aplikasi Buku Warung. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pemahaman yang akurat terkait pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- 3) Tahap Evaluasi: Evaluasi terhadap pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan ini berkaitan dengan Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Binong Permai yang digelar di salah satu rumah peserta di Binong Permai.

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan Aplikasi Buku Warung dalam pencatatan keuangan usaha harian dan mengetahui dampaknya. Laporan keuangan yang dicatat menggunakan Aplikasi Buku warung didapatkan melalui hasil pendampingan, wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penerapan Aplikasi Buku Warung untuk pembukuan dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam Aplikasi Buku Warung. Dengan maksud mempermudah mencatat transaksi setiap harinya dan mengetahui stok pada setiap barangnya. Maka dari itu, pelaku usaha akan mengetahui dengan jelas apakah usahanya untung atau rugi.

Perkembangan zaman dan pengaruh global mengakibatkan adanya tuntutan bagi UMKM harus terus melakukan inovasi dalam mengembangkan jaringan usaha. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi hambatan yang menyulitkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan produk usaha, sekaligus meningkatkan sumber daya manusia dan penerapan teknologi. Bukan hanya inovasi dalam pengembangan jaringan usaha, tetapi juga sistem pencatatan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu usaha. (Mailoa et al., 2023).

Dengan adanya pencatatan keuangan sehari-hari dengan Aplikasi Buku Warung, pelaku usaha dapat mencatat keuangan usaha dengan mudah, praktis, dan murah karena Aplikasi Buku Warung ini gratis diunduh di *playstore*.

Dengan pencatatan keuangan usaha harian dengan aplikasi ini jadi diketahui masih banyak pengeluaran yang tidak efisien dan tepat guna. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansori, 2023), bahwa Aplikasi Buku Warung membantu perusahaan dengan mudah dalam mencatat transaksi setiap harinya dan dengan mudah menghitung laba yang didapatkan melalui transaksi tersebut.

Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan terdiri dari tiga tahapan utama, meliputi tahap pengenalan, tahap pelatihan dan pendampingan, serta tahap evaluasi. Pada tahap awal pengenalan, dijelaskan urgensi pencatatan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi Buku Warung yakni alat pembukuan digital.

1. Tahapan Sosialisasi atau Pengenalan

Pada tahap pengenalan kegiatan ini dilakukan pengenalan, pelatihan, dan pendampingan terlebih dahulu kepada peserta UMKM. Sebelum masuk ke tahapan ini kami mewawancarai peserta UMKM kami apakah sudah mengetahui atau memakai aplikasi Buku Warung atau belum. Ternyata dari 5 peserta UMKM kami ini 100% belum pernah mengetahui aplikasi laporan keuangan tersebut. Setelah wawancara, lanjut memasuki tahapan sosialisasi atau pengenalan untuk kegiatan sosialisasi digitalisasi UMKM dengan Buku Warung di salah satu rumah peserta yang berada di Binong Permai.

Setelah sosialisasi, para pelaku UMKM menjadi paham tentang pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha mereka.



Gambar 1. Tahap Sosialisasi atau Pengenalan

2. Tahapan Pelatihan dan Pendampingan Pemakaian Aplikasi Buku Warung

Selanjutnya dilakukan tahap kedua yaitu tahapan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Warung dimulai dengan pemberian pengenalan menyeluruh terhadap aplikasi, mencakup pemahaman mendalam terhadap berbagai fitur yang disediakan. Setelah itu, dilakukan sesi wawancara dan sosialisasi untuk memastikan pemahaman peserta UMKM mengenai signifikansi laporan keuangan untuk kelangsungan usaha mereka.

Setelah pemahaman tersebut tercapai, fokus berpindah ke pengenalan secara mendalam tentang apa itu aplikasi Buku Warung dan manfaat konkret yang dapat diperoleh pelaku UMKM melalui penggunaannya. Sesi ini mencakup penjelasan tentang fungsi aplikasi, cara optimal memanfaatkannya, dan dampak positif yang dapat dihasilkan. Sebelum masuk ke tahap terakhir kami memberikan kuis kepada peserta UMKM agar mendorong peserta untuk belajar dan dapat membuat peserta menjadi aktif, dan memotivasi peserta untuk terhadap proses pelatihan tentang aplikasi Buku Warung ini.



Gambar 2. Tahap Foto Bersama Pendampingan dan Pengenalan Aplikasi

a. Tahapan Evaluasi atau Hasil

Pada tahap terakhir ini kami lakukan di hari kedua kegiatan kami, kami kembali untuk mewancari ke 5 peserta UMKM apakah aplikasi benar-benar diaplikasikan pada kegiatan usaha mereka atau tidak. Dan hasil yang kami dapat cukup memuaskan karena peserta UMKM benar-benar mengaplikasikan Buku Warung untuk kegiatan laporan keuangan usaha mereka. Dapat disimpulkan dengan antusias peserta UMKM mempraktikkan apa yang sudah kami sampaikan ketika tahapan sosialisasi dan pendampingan.



Gambar 3. Salah satu dari Tahap Evaluasi

Melalui pelaksanaan pengabdian dalam bentuk kegiatan Sosialisasi Pelatihan dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM di Binong Permai, diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan wawasan bagi para peserta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat tahap pengembangan usaha di era digital.

Pelatihan sosialisasi mengenai manfaat penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung di Binong Permai ditutup dengan sesi pemotretan bersama antara mahasiswa/i KKN dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Pramita Indonesia, serta lima peserta UMKM yang berlokasi di Binong Permai.



KESIMPULAN

Binong, khususnya Desa Binong di Kabupaten Tangerang, memiliki sektor ekonomi yang didominasi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, banyak diantaranya menghadapi kendala seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pelatihan usaha, dan kurangnya pemahaman terhadap teknologi informasi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM, penelitian ini mengidentifikasi penggunaan aplikasi keuangan, seperti Buku Warung, sebagai solusi yang potensial. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Binong Permai berhasil memperoleh pengetahuan baru terkait aplikasi Buku Warung setelah melalui tahap sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Penerapan aplikasi ini memungkinkan para pelaku UMKM untuk mencatat keuangan usaha secara lebih mudah, praktis dan efisien.

Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka, mendukung pertumbuhan usaha, dan berkontribusi pada daya tahan ekonomi lokal. Dengan adanya pemahaman baru tentang teknologi keuangan, pelaku UMKM di Binong diharapkan dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka dan bersama-sama menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2023). (2023). Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis android dengan menggunakan aplikasi buku warung pada UMKM Toko Dayat Sosis. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kiryanto, Kiryanto, Dedi Rusdi, and S. S. (2001). Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 4.2.
- Mailoa, D. V, Talupun, M., Manullang, J., & Tupamahu, K. H. (2023). Digital Bagi UMKM di Desa Latta Socialization of The Importance of Recording Financial Statements and The Use of The Buku Warung Application as a Pendahulu. 1(November), 687–692.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*.
- Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, D. (2022). (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Budidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Yuni Fitriani. (2021). Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM Kedai Family Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan. 14(6).